

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen melalui pendekatan kuantitatif deskriptif dengan *pre-eksperimental design*, yaitu *one group pretest-posttest design*, pada desain penelitian ini melakukan tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan treatment dan setelah itu akan diberikan tes akhir (*post-test*). Menurut Sugiyono (2016:14) “metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Pendekatan ini mempermudah peneliti untuk memperoleh data dan informasi secara luas serta memberikan hak untuk menyelidiki hasil temuan lapangan dengan memahami kondisi sebenarnya dari masalah-masalah serta keadaan yang terkait dengan data yang akan diteliti. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang dicapai, yaitu kemampuan kerja sama peserta didik pada pembelajaran seni tari sebelum dan sesudah diberikan treatment. Desain penelitian ini ditunjukkan pada pola sebagai berikut

Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Design

<i>Nilai Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Nilai Posttest</i>
<i>O₁</i>	<i>X</i>	<i>O₂</i>

Keterangan :

O₁ : Nilai *pre-test* sebelum *treatment*

X : *Treatment*

O₂ : Nilai *post-test* setelah *treatment*

Adapun desain penelitian yang sudah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan *Tipe Team Games Tournament* dalam Model *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Kerjasama pada Pembelajaran Seni Tari Siswa SMP Negeri 5 Bandung.

Tabel 3.2 Skema *Pre-Eksperimental One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>O₁ (PRETEST)</i>	<i>X (TREATMENT)</i>	<i>O₂ (POSTTEST)</i>
Kemampuan kerja sama pada pembelajaran seni tari sebelum diterapkan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games Tournament</i>	Penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>team games tournament</i> dalam proses pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kerja sama pada peserta didik .	Meningkatnya kemampuan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran seni tari.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian akan terdiri dari beberapa kelompok yang relevan. Berikut merupakan partisipan penelitian yang dilibatkan antara lain, guru seni budaya dan peserta didik kelas VIII E sebagai subjek penelitian penerapan *Tipe Team Games Tournament* dalam Model *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Kerjasama pada Pembelajaran Seni Tari Siswa SMP Negeri 5 Bandung.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Bandung. Jl. Sumatera, No. 40, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat (40113) . Di lokasi tersebut peneliti akan melakukan penelitian untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian yang diperlukan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, perlu adanya populasi dimana jumlah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016:57) mengungkapkan jika populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik. Pada penelitian ini populasi yang dipilih oleh

peneliti adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung. Populasi dipilih berdasarkan permasalahan nyata di SMP Negeri 5 Bandung, khususnya pada pembelajaran seni tari yang membutuhkan kerjasama tinggi antar siswa. Kelas VIII E yang menjadi populasi dipilih karena menunjukkan indikasi rendahnya kerjasama, sehingga intervensi model TGT diharapkan dapat memperbaiki kondisi tersebut.

3.3.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, dari jumlah keseluruhan populasi peneliti mengambil sebagian dari populasi yang disebut sampel. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Berdasarkan kondisi yang dihadapi peneliti, pengambilan sampel penelitian mengacu pada teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah cara menentukan sampel yang digunakan melalui kelompok sampel yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan oleh peneliti (Arikunto, 2018). Peneliti mengambil sampel sebanyak satu kelas pada kelas VIII E SMP Negeri 5 Bandung yang berjumlah berjumlah 35 orang siswa, yang terdiri dari 17 perempuan dan 18 laki laki . Kelas VIII E dipilih karena siswa masih kurang memahami pembelajaran tari secara teoritis dan rendahnya dalam kemampuan bekerja sama, sehingga pemilihan sampel ini akan sesuai dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama siswa.

Tabel 3.3 Data Sampel

No. Absen	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	AMGS	P
2	AJE	L
3	AKS	P
4	AAP	L
5	DAAG	L
6	EST	P
7	FP	L
8	FAH	P
9	FSG	L
10	JM	L
11	JCOLT	L
12	KSK	P

13	LKS	P
14	MGAR	L
15	MPR	L
16	MAG	L
17	MHAF	L
18	MJT	L
19	MRF	L
20	NSVK	P
21	NAI	P
22	OF	P
23	RMN	P
24	RNL	P
25	RHP	L
26	RFS	L
27	RNA	P
28	RFP	L
29	RRP	P
30	RMI	L
31	SAK	P
32	SSS	P
33	VAW	L
34	YWC	L
35	ZZN	P

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang diperlukan dalam informasi data yang dibutuhkan berhubungan dengan permasalahan penelitian maupun dapat diartikan sebagai media yang diterapkan untuk mendapatkan informasi atau data data sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian. Arikunto (2018:101) menyatakan “*instrumen adalah alat bantu yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatannya mengumpulkan data untuk mensistematisasikan dan memudahkan kegiatannya*”. Bentuk instrumen diimplementasikan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Instrumen Kemampuan Kerjasama

Aspek Kerjasama	Sub-Indikator Kerjasama	Item Penilaian
--------------------	----------------------------	----------------

Menggunakan kesempatan	1. Memberikan kesempatan yang sama untuk berkontribusi 2. Inisiatif dalam memimpin	1. Siswa aktif memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk menyampaikan ide dan berkontribusi dalam pemilihan tari tradisional. 2. Siswa menunjukkan inisiatif memimpin kelompok dan mengambil tanggung jawab dalam latihan tari.
Menghargai kontribusi	1. Terbuka terhadap kritikan 2. Merespons Positif terhadap Ide	1. Siswa menerima kritik dan saran dari anggota kelompok dengan sikap terbuka, terutama terkait gerakan tari yang diusulkan. 2. Siswa memberikan respons positif terhadap ide dan kontribusi anggota lain dalam pengembangan gerakan tari yang dipilih.
Mengambil giliran dan berbagi tugas	1. Mengikuti Alur Giliran 2. Pembagian tugas yang adil	1. Siswa mengikuti alur giliran yang telah disepakati dalam diskusi dan pelaksanaan tugas presentasi. 2. Siswa membagi tugas secara adil berdasarkan kemampuan masing-masing anggota.

Berada dalam kelompok	1. Saling mendukung 2. Kesiediaan untuk Bertahan dalam Kelompok	1. Siswa memberikan dukungan dan memotivasi teman sekelompok yang mengalami kesulitan dalam menguasai gerakan tari dan materi yang akan dipresentasikan. 2. Siswa berkomitmen untuk bekerja sama dalam kelompok hingga tugas selesai.
Mendorong partisipasi	1. Keterlibatan dalam kegiatan 2. Menawarkan Bantuan dan Dukungan	1. Siswa terlibat aktif dalam semua tahap kegiatan kelompok, dari perencanaan hingga presentasi penampilan tari.. 2. Siswa menawarkan bantuan atau dukungan kepada anggota yang tampak ragu atau kesulitan untuk berpartisipasi dalam mengerjakan lks, presentasi, dan penampilan tari.
Menyelesaikan tugas pada waktunya	1. Mengikuti Batas Waktu Tahapan 2. Saling membantu dan	1. Setiap kelompok mematuhi batas waktu yang ditentukan untuk setiap tahapan penyelesaian tugas

	bertanggung jawab	2. Siswa saling membantu dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.
Menghargai perbedaan individu	1. Menghormati pendapat yang tidak sama 2. Bersikap Empati terhadap Anggota Lain	1. Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik dan menghargai pendapat orang lain, terutama dalam memilih tarian dan gerakan hingga materi yang akan dipresentasikan. 2. Siswa menunjukkan kepedulian terhadap perasaan dan situasi anggota kelompok lainnya yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran tari.

3.4.1.1 Pedoman Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah (Mansyur et al., 2009:21). Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan pada saat penerapan untuk memberikan treatment kerjasama pada siswa dalam pelajaran seni tari.

Pedoman tes ini dirancang khusus untuk melihat hasil kerjasama siswa, sesuai dengan indikator kerjasama yang relevan dengan penerapan model *TGT*, seperti kemampuan siswa dalam menggunakan kesempatan, menghargai kontribusi, mengambil keputusan dan berbagi tugas, berada dalam kelompok, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menghargai perbedaan individu. Bentuk tes

yang digunakan adalah tes tertulis yang terdiri dari pilihan ganda yang berjumlah 20 nomor. Adapun kisi-kisi soal tes sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar *Pretest-Posttest*

No	Indikator	Teknik	Nomor Item
1	Mengidentifikasi makna tari menurut para ahli .	Tes tulis (pilihan ganda)	1, 2, 3, 4
2	Menyebutkan unsur-unsur pada tari.		5, 6, 7
3	Menjelaskan fungsi dan elemen pada tari.		8, 9, 10, 11
4	Mendeskripsikan pola lantai pada tarian tradisional.		12, 13, 14, 15
5	Menentukan jenis properti tarian daerah.		16, 17, 18
6	Menyebutkan asal tarian daerah		19, 20

Selain itu, berikut ini merupakan tabel kriteria penilaian untuk tes yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Tes

Rentang Skor	Keterangan
10-29	Rendah
30-49	Sedang
50-59	Tinggi
60-70	Sangat Tinggi

Ayu Lestari, 2025

TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT DALAM MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA SMP NEGERI 5 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Uji Validitas Instrumen Test

Sebelum digunakan sebagai alat pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari kuesioner yang telah disusun perlu di uji coba untuk memenuhi kriteria sebagai alat pengumpulan data yang baik. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 08 november 2024 pada pelaksanaan kegiatan P3K (Program Penguatan Profesional Kependidikan) di SMP Negeri 5 Bandung yang berjumlah 35 siswa, dengan kelas sampel yang berbeda. Karena mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Dari 14 butir pertanyaan dinyatakan semua valid.

Kemudian dalam proses ini, peneliti melakukan pembahasan serta konsultasi dengan para ahli melalui metode penilaian pakar (*expert judgment*) untuk menguji validitas. Penguji validitas ini dilakukan oleh ahli sebagai berikut.

Tabel 3.7 *Expert Judgement Instrument*

No	Validator	Jabatan
1	Fitri Kurniati, M.Pd	Dosen Program Studi Pendidikn Seni Tari FPSD Universitas Pendidikan Indonesia
2	Beben Barnas, M.Pd	Dosen Program Studi Pendidikn Seni Tari FPSD Universitas Pendidikan Indonesia

Fatayah dkk. (2022:50) menyatakan bahwa pengukuran tes (item tes) sangat penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menilai ketuntasan belajar. Penggunaan instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel dapat berdampak signifikan terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum menggunakan instrumen tersebut dalam penelitian, penting untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Hal ini bertujuan untuk memastikan validitas instrumen item tes dan menentukan tingkat reliabilitasnya, sehingga hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh faktor lain.

Menurut Fatayah dkk. (2022:51), suatu item dianggap valid jika terdapat dukungan yang kuat terhadap skor yang dihasilkan. Suatu item memiliki validitas

tinggi jika skor yang diperoleh sejalan dengan skor total. Validitas item dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment Pearson. Sementara itu, Fatayah dkk. (2022:52) menjelaskan bahwa reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas hasil. Suatu item akan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut menghasilkan hasil yang konsisten. Reliabilitas butir soal dihitung menggunakan SPSS 30.0 dengan analisis Cronbach's Alpha, dan instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,600. Berikut adalah instrumen penelitian setelah uji coba:

Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Instrumen

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Total
1	ADK	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	37
2	ANA	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	31
3	AHA	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	37
4	APM	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	44
5	AJA	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	34
6	AMA	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	34
7	AADP	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	47
8	ARP	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	46
9	ASP	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	28
10	BAM	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	46
11	DHE	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	35
12	DGS	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	46
13	EPS	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	47
14	GSAB	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	35
15	HAL	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	35
16	HKN	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	37
17	JPF	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	40
18	KAPE	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	28
19	KAT	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	34
20	LA	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	45
21	MDAES	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	45
22	MRAF	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
23	MRIS	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	44
24	MRA	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	47
25	NPR	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	35
26	NPA	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	43
27	NMS	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	47
28	NAG	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	40
29	QNZ	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	51
30	QAD	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	43
31	RADK	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	37
32	RMMM	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	49
33	SANH	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	32
34	TH	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	28
35	TASM	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	37
Jumlah		107	95	92	84	100	93	101	107	107	91	107	99	97	105	
Rata-Rata		3,06	2,71	2,63	2,40	2,86	2,66	2,89	3,06	3,06	2,60	3,06	2,83	2,77	3,00	

Rumus uji validitas digunakan untuk menilai hasil uji validitas data, sebagaimana ditunjukkan oleh rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)} \sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Ayu Lestari, 2025

TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT DALAM MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA SMP NEGERI 5 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y = \text{Skor Total}$$

$$n = \text{Banyak Subjek (testi)}$$

Berikut adalah data hasil uji validitas yang diperoleh dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 30.

Tabel 3.9 Data Hasil Uji Validitas Instrumen

		Correlations														TOTAL
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	
X01	Pearson Correlation	1	.684**	.311	.648**	.533**	.209	.532**	.675**	.705**	.415*	.705**	.565**	.587**	.078	.771**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.069	<.001	<.001	.228	.001	<.001	<.001	.013	<.001	<.001	<.001	.658	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X02	Pearson Correlation	.684**	1	.512**	.592**	.517**	.586**	.611**	.467**	.553**	.558**	.553**	.645**	.692**	.186	.860**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.002	<.001	.001	<.001	.005	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.286	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X03	Pearson Correlation	.311	.512**	1	.462**	.213	.273	.619**	-.016	-.015	.552**	-.015	.356*	.452**	.383*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.069	.002		.005	.218	.113	<.001	.928	.931	<.001	.931	.036	.006	.023	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X04	Pearson Correlation	.648**	.592**	.462**	1	.539**	.316	.440**	.544**	.584**	.505*	.584**	.056	.408*	.083	.700**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.005		<.001	.064	.008	<.001	<.001	.002	<.001	.751	.015	.636	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X05	Pearson Correlation	.533**	.517**	.213	.539**	1	.493**	.302	.467**	.447**	.172	.447**	.334*	.529**	.093	.607**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.218	<.001		.003	.078	.005	.007	.324	.007	.050	.001	.596	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X06	Pearson Correlation	.209	.586**	.273	.316	.493**	1	.315	.269	.312	.345*	.312	.475**	.442**	.359*	.592**
	Sig. (2-tailed)	.228	<.001	.113	.064	.003		.065	.118	.068	.043	.068	.004	.008	.034	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X07	Pearson Correlation	.532**	.611**	.619**	.440**	.302	.315	1	.283	.323	.401*	.323	.605**	.404*	.475**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001	.008	.078	.065		.099	.058	.017	.058	<.001	.016	.004	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X08	Pearson Correlation	.675**	.467**	-.016	.544**	.467**	.269	.283	1	.957**	.517**	.957**	.320	.366*	.057	.661**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.005	.928	<.001	.005	.118	.099		<.001	.001	<.001	.061	.031	.744	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X09	Pearson Correlation	.705**	.553**	-.015	.584**	.447**	.312	.323	.957**	1	.546**	1.000**	.399*	.478**	.055	.723**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.931	<.001	.007	.068	.058	<.001		<.001	<.001	.018	.004	.755	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X10	Pearson Correlation	.415*	.558**	.552**	.505**	.172	.345*	.401*	.517**	.546**	1	.546**	.288	.604**	.462**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.013	<.001	<.001	.002	.324	.043	.017	.001	<.001		<.001	.093	<.001	.005	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X11	Pearson Correlation	.705**	.553**	-.015	.584**	.447**	.312	.323	.957**	1.000**	.546**	1	.399*	.478**	.055	.723**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.931	<.001	.007	.068	.058	<.001	<.001	<.001		.018	.004	.755	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X12	Pearson Correlation	.565**	.645**	.356*	.056	.334*	.475**	.605**	.320	.399*	.288	.399*	1	.651**	.240	.652**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.036	.751	.050	.004	<.001	.061	.018	.093	.018		<.001	.165	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X13	Pearson Correlation	.587**	.692**	.452**	.408*	.529**	.442**	.404*	.366*	.478**	.604**	.478**	.651**	1	.419*	.794**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.006	.015	.001	.008	.016	.031	.004	<.001	.004	<.001		.012	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X14	Pearson Correlation	.078	.186	.383*	.083	.093	.359*	.475**	.057	.055	.462**	.055	.240	.419*	1	.437**
	Sig. (2-tailed)	.658	.286	.023	.636	.596	.034	.004	.744	.755	.005	.755	.165	.012		.009
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.771**	.860**	.574**	.700**	.607**	.592**	.702**	.661**	.723**	.754**	.723**	.652**	.794**	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.009	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.10 Hasil Keputusan Uji Validitas

No Item	r hitung	r tabel	Keputusan
r1y	0.771	0.334	Valid
r2y	0.860	0.334	Valid
r3y	0.574	0.334	Valid
r4y	0.700	0.334	Valid

Ayu Lestari, 2025

TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT DALAM MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA SMP NEGERI 5 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r5y	0.607	0.334	Valid
r6y	0.592	0.334	Valid
r7y	0.702	0.334	Valid
r8y	0.661	0.334	Valid
r9y	0.723	0.334	Valid
r10y	0.754	0.334	Valid
r11y	0.723	0.334	Valid
r12y	0.652	0.334	Valid
r13y	0.794	0.334	Valid
r14y	0.437	0.334	Valid

Setelah diperoleh r_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 35 dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,334$. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji validitas, yang dilakukan pada setiap item instrumen, instrumen yang digunakan dapat dianggap valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Notoatmodjo (2005, dalam Janna, 2021) mengungkapkan bahwa reliabilitas merujuk pada indeks yang membuktikan tingkat suatu alat ukur mampu diandalkan. Uji reliabilitas berfungsi sebagai penilai konsistensi sebuah alat ukur, yaitu apakah alat tersebut memberikan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Jika alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten, maka dapat dikategorikan reliabel.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakannya koefisien Alpha dari Cronbach menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30. Berikut kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach.

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka soal dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka soal dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 30.

Tabel 3.11 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	36.5143	36.316	.759	.900
X02	36.8571	32.185	.796	.898
X03	36.9429	38.585	.421	.911
X04	37.1714	37.264	.667	.904
X05	36.7143	38.387	.563	.907
X06	36.9143	37.669	.510	.909
X07	36.6857	36.634	.609	.905
X08	36.5143	34.904	.689	.902
X09	36.5143	34.081	.745	.900
X10	36.9714	35.970	.675	.903
X11	36.5143	34.081	.745	.900
X12	36.7429	39.079	.596	.908
X13	36.8000	36.988	.720	.902
X14	36.5714	39.252	.300	.916

Tabel 3.12 Hasil Keputusan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	14

Mengacu pada hasil pengujian reliabilitas instrumen yang telah dilaksanakan, nilai alpha yang diperoleh adalah 0,911. Oleh karena itu,

instrumen yang digunakan dapat diklasifikasikan sebagai tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.4.1.2 Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya untuk mendapatkan data tentang aspek afektif. Lembar observasi diisi berdasarkan apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tabel lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Lembar Observasi Aktivitas Kerjasama Siswa

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan/Pernyataan
1	Kondisi siswa di dalam kelas	1. Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam pembelajaran 2. Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru membuka pembelajaran 3. Siswa merespon guru saat kegiatan apersepsi Inti
2	Aktif mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran.	1. Bertanya bila ada materi yang belum dipahami. 2. Memiliki inisiatif untuk bertanya tanpa ditunjuk oleh pendidik. 3. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi pembelajaran.
3	Kemampuan Bekerja sama dalam kelompok	1. Antusias untuk bekerja sama dengan teman. 2. Menghargai pendapat teman dan saling membantu antar teman kelompok. 3. Tidak memilah milih teman dalam berkelompok 4. Mengambil giliran dan berbagi tugas

4	Keberanian	1. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. 2. menyimpulkan materi yang sudah disampaikan oleh guru 3. mengerjakan tugas/latihan yang diberikan oleh guru
5	Peningkatan Kemampaun Kerja sama setelah diterapkan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Team Games teournamnet</i>	Terdapat peningkatan dalam kemampuan siswa untuk bekerja sama setelah penerapan model tersebut

3.4.1.3 Lembar Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan terperinci mengenai kondisi nyata dalam pembelajaran tari disekolah, peneliti ini menggunakan sumber data dari guru seni budaya. Dalam wawancara ini pertanyaan mencakup aspek karakteristik siswa, suasana proses pembelajaran, serta masalah-masalah yang ada dikelas. Desain pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendalami isu-isu terkait pelaksanaan pembelajaran tari di kelas.

Tujuan dari pengumpulan data ini untuk memberikan peneliti gambaran yang jelas mengenai prosedur yang akan digunakan dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan diterapkan model *team games tournament* untuk pembelajaran tari serta dilakukan dengan merekam dan mencatat informasi yang didapat hingga tidak adanya informasi yang tertinggal pada saat wawancara dilakukan, untuk memastikan bahwa semua informasi yang relevan dapat terdokumentasi dengan baik dan akurat. Dengan demikian, hasil wawancara dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam merancang metode pembelajaran yang sesuai kebutuhan efektifitas siswa.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono (2016:224). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

Ayu Lestari, 2025

TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT DALAM MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA SMP NEGERI 5 BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Data yang diperoleh melalui studi ini secara langsung terkait dengan variabel yang akan diukur, yaitu kemampuan kerjasama. Proses pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi penting yang mendukung pencapaian keberhasilan penelitian.

Oleh karena itu, pemilihan metode pengumpulan data yang sesuai sangat krusial untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh mampu mendukung tujuan peneliti secara maksimal. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

3.4.2.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti turun langsung mengamati jalannya penelitian dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diteliti. Observasi yang dilakukan ini merupakan jenis observasi partisipatif. Sanjaya (2010:92) mengemukakan bahwa observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh observer.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini salah satunya yaitu untuk melakukan pengamatan mengenai aspek peningkatan kerja sama peserta didik pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII E SMP Negeri 5 Bandung menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*). Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan observasi, yaitu sebelum penerapan perlakuan, selama penerapan perlakuan, dan setelah diberikan perlakuan. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk mendalami kemampuan kerjasama siswa pada proses pembelajaran tari sebelum, selama, dan setelah diterapkan model *Team Game Tournament*.

3.4.2.2 Tes

Arikunto (2018:45) mengatakan bahwa “tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes juga bisa diartikan sebagai alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penelitian.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal dilakukan dikerjakan secara berkelompok. Tes ini dirancang sebagai alat ukur peningkatan kemampuan kerjasama, yaitu menilai kemampuan siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* melalui tes awal dan tes akhir.

3.4.2.3 Wawancara

Fadhallah (2021:2) mengatakan bahwa “wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian dimana didalamnya terdapat salah satu pihak yang berperan sebagai pewawancara dan pihak lain berperan sebagai responden atau narasumber”. Wawancara yang dilakukan pada penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui keadaan proses pembelajaran yang selama ini sudah dilaksanakan.

Penggunaan teknik wawancara ini dilakukan dengan guru seni budaya yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 di sekolah untuk memahami kondisi kelas yang dipilih sebagai sampel. Pemilihan kelas ini didasarkan pada kriteria yang menunjukkan rendahnya kemampuan kerjasama dalam pembelajaran seni tari.

3.4.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi sebuah proses catatan atau dokumen yang relevan, baik berupa buku, transkrip, notulen, agenda, prestasi, surat kabar dan sebagainya. Dokumentasi berperan penting didalam sebuah penelitian yang memuat informasi akurat, jelas, baik berupa foto, video, dokumen daftar nilai maupun dokumentasi kegiatan belajar pembelajaran seni tari di kelas.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan pada saat kegiatan penelitian, seperti observasi, wawancara, saat *pretest*, proses pembelajaran dengan model *Team Game Tournament* pada pembelajaran tari, dan saat *posttest*.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mencakup beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan penelitian. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian berjalan secara metodis dan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah.

Adapun yang termasuk dalam prosedur peneliti ini yaitu sebagai berikut:

Ayu Lestari, 2025

TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT DALAM MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA SMP NEGERI 5 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini prosedur yang harus dirancang, agar pelaksanaan dapat tercapai. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

3.5.1.1 Tahap Perencanaan

- a. Menentukan topik penelitian yang berjudul *Tipe Team Games Tournament* dalam Model *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Kerjasama pada Pembelajaran Seni Tari Siswa SMP Negeri 5 Bandung.
- b. Melakukan kajian literatur, peneliti menggali serta menghimpun pengumpulan informasi relevan berdasarkan teori dengan permasalahan yang akan diteliti.
- c. Memberikan surat keterangan sebagai pengajuan melakukan penelitian dan memperoleh data ke lokasi yakni di SMP Negeri 5 Bandung.
- d. Menentukan jadwal penelitian bersama guru kelas VIII yang bersangkutan.
- e. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran untuk meningkatkan sikap kerjasama.
- f. Mempersiapkan media pembelajaran. Mempersiapkan soal untuk siswa, yaitu soal untuk pretest dan posttest dengan materi Seni Tari. Pretest dilaksanakan sebelum tindakan diberikan, tujuan diberikan pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan posttest diberikan pada akhir tindakan. . Soal tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru yang bersangkutan dan dosen pembimbing.
- g. Membuat instrumen penilaian untuk penelitian sikap kerja sama siswa. Dalam bagian ini, instrumen-instrumen yang diperlukan akan dirancang dan dikembangkan oleh peneliti. Validasi terhadap instrumen penelitian tersebut akan dilakukan oleh dosen pembimbing yang memiliki keahlian khusus dalam bidang penelitian (expert judgement).
- h. Menyusun proposal penelitian.
- i. Pengajuan rancangan penelitian. Proses pengajuan lewat seminar proposal dari hasil proposal yang sudah dirancang, proses ini dilaksanakan untuk mengetahui kelayakan sebuah penelitian yang akan dilakukan. Apabila proposal dikatakan

layak maka akan dilanjutkan kepada proses penelitian dan penyusunan laporan skripsi.

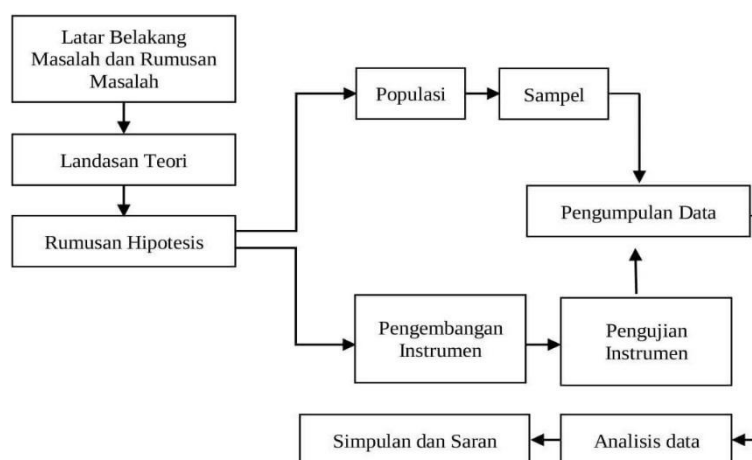
3.5.1.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan kegiatan wawancara dan peninjauan dengan guru seni budaya untuk mendapatkan prespektif dan dukungan dalam implementasi penelitian.
- b. Memberikan pretest untuk mengukur tingkat kemampuan keterampilan kerjasama siswa sebelum perlakuan (treatment)
- c. Melakukan treatment dengan memberikan materi dasar tari tradisional beserta unsur-unsur tari, menggunakan model cooperative learning tipe TGT sebanyak 3 kali pertemuan .
- d. Memberikan *posttest* untuk mengukur efektivitas pembelajaran terhadap kemampuan keterampilan kerjasama siswa setelah perlakuan.

3.5.1.3 Tahap Pengolahan Data

- a. Memverifikasi data, yaitu melakukan pengecekan ulang kelengkapan data yang sudah dihimpun.
- b. Tabulasi data, merekap data yang diperoleh.
- c. Penilaian data, pelaksanaan memberikan skor dengan kategorisasi skor yang sudah ditetapkan pada sebelumnya.
- d. Menyusun pembahasan hasil temuan penelitian sesuai dengan kaidah atau teori.
- e. Penarikan kesimpulan, implikasi serta merekomendasi hasil penelitian yang dilaksanakan.

3.5.2 Skema/Alur Penelitian



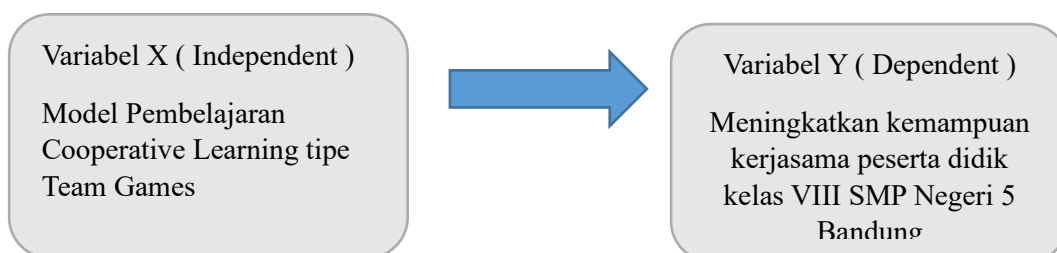
Gambar 3.1 Skema/Alur Penelitian

3.5.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan indikator penelitian yang menjadi acuan atau fokus penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terkait (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (2016:38) “variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”.

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah model *cooperative learning* tipe *team games tournament* yang digunakan dalam pembelajaran seni tari. Selain itu, variabel terikat yang merupakan akibat dari variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016:38) “variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh, atau menjadi akibat dari variabel independen”. Variabel yang berhubungan dengan penelitian ini adalah peningkatan kemampuan keterampilan kerjasama peserta didik kelas VIII seperti pada gambar bagan dibawah ini.

Gambar 3.2 Variabel Penelitian



3.5.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas (X), adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah penerapan model *cooperative learning* tipe *team games tournament*.

3.5.3.2 Variabel Dependen (Y)

Sebaliknya variabel dependen, atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah kemampuan kerjasama.

3.5.4 Asumsi dan Hipotesis penelitian

Hipotesa atau hipotesis disebut temporal karena masih berdasarkan teori rasional, bukan pada fakta empiris dari hasil. Hipotesis merupakan tanggapan awal terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut dijelaskan dalam bentuk pernyataan Sugiyono (2016:96). Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis perkiraan atau praduga sementara awal diperoleh dari penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan serta belum tentu kebenarannya.

Pada masalah yang sama diangkat yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team Games Tournament* untuk meningkatkan kerjasama siswa kelas VIII E SMP Negeri 5 Bandung. Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

3.5.4.1 Hipotesis (Ha) Ada hubungan antara Variabel X (*model cooperative learning*) dengan Variabel Y (kerja sama siswa).

3.5.4.2 Hipotesis (Ho) Tidak adanya hubungan antara Variabel X (*Model cooperative learning*) dengan Variabel Y (kerja sama siswa).

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Metode atau teknik analisi data menggunakan uji T, dikarenakan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode *pre-eksperimental design*. T-test memberikan hasil dari *pre-test* dan *post-test* dari model *cooperative learning* tipe *team games tournamnet* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

Ayu Lestari, 2025

TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT DALAM MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA SMP NEGERI 5 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data bertujuan untuk memberikan hasil dari pretest dan posttest, dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel 2019* dan *IBM SPSS Statistic* versi 30.